

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berikut hasil penelitian yang dapat disimpulkan dari BPKPD Kota Pariaman terkait permasalahan yang ada dalam proses penyusunan APBD:

1. Adanya hambatan dalam proses penyusunan APBD, diantaranya :
  - a. Melakukan pembahasan antar OPD yang tidak sesuai dengan jadwal.
  - b. Pengentryan data ke aplikasi baru.
  - c. Penyesuaian rekening belanja baru.
  - d. terjadinya defisit anggaran.
  - e. keterlambatan evaluasi rancangan perda APBD yang dilakukan oleh gubernur.
  - f. kurang berpihaknya anggaran pemerintah kepada publik.
2. Terdapat penyebab adanya hambatan dalam proses penyusunan APBD, yaitu:
  - a. Bahan yang diserahkan OPD Kepada BPKPD Kota Pariaman tidak sesuai jadwal atau terlambat.
  - b. Database yang digunakan masih satu arah langsung kepusat.
  - c. Adanya peraturan terbaru dari Kementrian Dalam Negeri.
  - d. Karena anggaran pendapatan yang diterima pemerintah tidak sebanding dengan anggaran belanjanya.

- e. Terlambatnya gubernur dalam melakukan evaluasi rancangan perda APBD.
- f. Besarnya biaya belanja pegawai (internal instansi) dibanding anggaran untuk publik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran dan masukan kepada BPKPD Kota Pariaman dalam melakukan proses penyusunan APBD Kota Pariaman agar proses penyusunan APBD di Kota Pariaman menjadi lebih baik,diantaranya :

- a. Mempercepat mulainya jadwal pembahasan dari target yang telahditentukan.

Mempercepat mulainya jadwal pembahasan rancangan APBD masing-masing OPD merupakan langkah yang bisa diambil BPKPD untuk mengatasi hambatan yang terjadi. Dengan memberikan ketegasan kepada masing-masing OPD agar rancangan anggaran lebih cepat diselesaikan, maka BPKPD juga bisa lebih cepat membahas dan melakukan evaluasi terhadap rancangan anggaran yang dibuat oleh masing-masing OPD.

- b. Memastikan jaringan internet tetap stabil dan selalu stanby dalam mererefresh aplikasi baru.

Dalam penginputan berkas APBD ke SIPD, BPKPD bisa mengambil langkah dengan memastikan jaringan internet yang digunakan tetap stabil. Hal ini bisa dilakukan dengan cara memastikan wifi atau jaringan internet yang digunakan hanya dipakai oleh satu komputer atau satu perangkat saja. Dan memberikan ketegasan

kepada pegawai yang bertugas dalam penginputan APBD agar selalu standby dalam merefresh aplikasi SIPD.

- c. Melakukan sosialisasi dalam pembahasan rekening belanja baru.

Karena adanya peraturan mengenai penyesuaian rekening belanja baru yang diterbitkan oleh kementerian, BPKPD selaku TAPD bisa melakukan sosialisasi terlebih dahulu kepada seluruh OPD yang bersangkutan mengenai peraturan terbaru yang diterbitkan, khususnya tentang rekening belanja. Hal ini dapat dilakukan agar dalam proses perencanaan anggaran, OPD bisa mengetahui dan memahami peraturan terbaru yang diterbitkan.

- d. Lebih terincinya anggaran pengeluaran dalam penyusunan APBD agar tidak terjadi penggunaan anggaran berlebih yang mampu menyebabkan APBD mengalami defisit anggaran.

Dalam mengatasi masalah defisit anggaran yang menjadi penghambat bagi BPKPD dalam proses penyusunan APBD, BPKPD selaku TAPD bisa memberikan ketegasan kepada OPD agar melakukan perencanaan anggaran se efisien dan se efektif mungkin serta BPKPD juga bisa mengevaluasi rencana anggaran yang telah dibuat oleh masing-masing OPD agar rancangan anggaran yang dibuat bersifat efektif dan efisien.

- e. Memberikan rancangan perda APBD kepada Gubernur lebih cepat dari jadwal yang ditetapkan agar Gubernur bisa lebih cepat melakukan pengevaluasian.

Karena banyaknya rancangan APBD yang akan dievaluasi oleh gubernur, terkhususnya di daerah Sumatera Barat sendiri ada 19 Kabupaten/Kota, maka BPKPD Kota Pariaman selaku TAPD bisa memberikan rancangan APBD yang telah dibuat

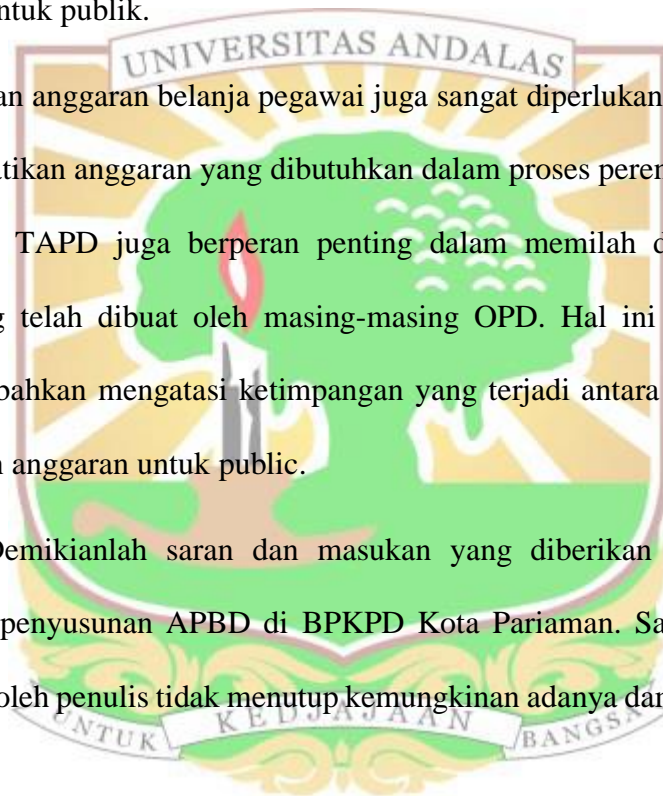
lebih cepat dari jadwal yang ditentukan. Hal ini dilakukan agar gubernur bisa melakukan pembahasan dan memberikan evaluasi lebih cepat. Sehingga BPKPD di Kota Pariaman nantinya juga memiliki lebih banyak waktu dalam penginputan ke SIPD.

- f. Lebih merincikan anggaran belanja pegawai (internal instansi) dalam proses penganggaran agar tidak terjadi ketimpangan antara belanja pegawai dengan anggaran untuk publik.

Lebih merincikan anggaran belanja pegawai juga sangat diperlukan. Disamping OPD yang memperhatikan anggaran yang dibutuhkan dalam proses perencanaan anggaran, BPKPD selaku TAPD juga berperan penting dalam memilah dan mengevaluasi rancangan yang telah dibuat oleh masing-masing OPD. Hal ini nantinya mampu meminimalisir bahkan mengatasi ketimpangan yang terjadi antara anggaran belanja pegawai dengan anggaran untuk public.

Demikianlah saran dan masukan yang diberikan penulis terhadap kendala dalam penyusunan APBD di BPKPD Kota Pariaman. Saran dan masukan yang diberikan oleh penulis tidak menutup kemungkinan adanya dampak yang terjadi, seperti :

- a. Dengan mempercepat mulainya jadwal pembahasan, tidak menutup kemungkinan jam kerja pegawai akan menjadi bertambah atau bisa dikatakan lembur.
- b. Dalam memastikan jaringan internet tetap stabil dan standby dalam mererefresh aplikasi baru, bagi sebagian pegawai akan merasakan rumitnya hal tersebut.
- c. Dalam melakukan sosialisasi rekening belanja baru, kegiatan instansi akan terasa bertambah bagi sebagian pegawai.



d. Meskipun anggaran pengeluaran telah disusun lebih rinci untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya defisit anggaran, namun hal tersebut juga tidak menjamin defisit anggaran tidak akan terjadi. Defisit anggaran bisa saja terjadi dari faktor adanya pengeluaran tak terduga dalam tahun mendatang.

e. Meskipun rancangan perda APBD telah diberikan lebih cepat kepada gubernur dengan tujuan agar rancangan perda APBD bisa lebih cepat dievaluasi, namun kita juga tidak bisa mendesak Gubernur untuk segera mengevaluasi rancangan perda APBD yang diberikan, melihat akan banyaknya tugas dan tanggung jawab lain yang diemban oleh Gubernur.

f. Meskipun anggaran belanja pegawai (internal instansi) telah dibuat lebih rinci, tidak menutup kemungkinan adanya belanja tak terduga dalam tahun mendatang yang ternyata melebihi dari anggaran yang telah dibuat

